

## KEMAMPUAN MEMBUAT KARYA ILMIAH DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP SIKAP ILMIAH MAHASISWA

Sujarwo<sup>1</sup>, Abdul Mujib<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan membuat karya ilmiah dan aktivitas belajar terhadap sikap ilmiah mahasiswa dan interaksi pengaruh kemampuan membuat karya ilmiah dan aktivitas belajar terhadap sikap ilmiah mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan disain faktorial 2 x 2. Sampel penelitian adalah sebanyak 10 mahasiswa dalam setiap kelompok sesuai rancangan penelitian. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan anak usia dini dan mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan di UMN Al-Washliyah pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Instrumen penelitian menggunakan instrumen non tes yaitu lembar aktivitas belajar mahasiswa dan karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa. Hasil analisis data menggunakan analisis varians dua jalur menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah. Hasil hitung analisis varians dua jalur menunjukkan bahwa  $F_{hitung}: 4.513 > F_{tabel}: 4,1$ ; tidak ada perbedaan aktivitas belajar. Hasil hitung analisis varians dua jalur menunjukkan bahwa  $F_{hitung}: 1.002 < F_{tabel}: 4,1$ ; tidak ada interaksi antara kemampuan membuat karya ilmiah dan aktivitas belajar terhadap sikap ilmiah mahasiswa. Hasil hitung analisis varians dua jalur menunjukkan bahwa  $F_{hitung}: 0.422 < F_{tabel}: 4,1$ . Hasil analisis varians dua jalur menunjukkan tidak ada interaksi antara kemampuan membuat karya ilmiah dan aktivitas belajar terhadap sikap ilmiah mahasiswa maka analisis lanjut tidak dapat dilakukan. Kesimpulan hasil penelitian adalah tidak ada pengaruh kemampuan membuat karya ilmiah dan aktivitas belajar terhadap sikap ilmiah mahasiswa dan tidak ada interaksi pengaruh kemampuan membuat karya ilmiah dan aktivitas belajar terhadap sikap ilmiah mahasiswa.*

**Kata kunci:** kemampuan membuat karya ilmiah, aktivitas belajar, sikap ilmiah.

### **Abstract**

*The purpose of this study is to determine the effect of the ability to create scientific work and learning activities on students' scientific attitude and interaction influence the ability to create scientific papers and learning activities on students' scientific attitude. This research uses experimental method with 2 x 2 factorial design. The sample of research is 10 students in each group according to the research design. The population of this research is students of early childhood education and elementary school teacher education students. This research was conducted at UMN Al-Washliyah on the faculty of teacher education and education. The research instrument uses non test instrument that is student learning activity sheet and scientific work made by the student. The results of data analysis using two-way variance analysis showed that there are differences in the ability of students in making scientific work. The results of the two-lane variance analysis show that  $F_{count}: 4,513 > F_{tabel}: 4,1$ ; there is no difference in learning activity. The result of the two-lane variance analysis shows that  $F_{count}: 1,002 < F_{tabel}: 4,1$ ; there is no interaction between the ability to make scientific work and learning activities on students' scientific attitude. The results of the two-lane variance analysis show that  $F_{count}: 0,422 < F_{tabel}: 4,1$ . The results of two-lane variance analysis show that there is no interaction*

*between the ability to make scientific work and learning activity on students' scientific attitude so further analysis can not be done. The conclusion of the research result is that there is no influence of the ability to make scientific work and learning activity to the students' scientific attitude and there is no interaction of the influence of the ability to make scientific work and the learning activity toward the students' scientific attitude.*

**Keywords:** *ability to make scientific work, learning activity, scientific attitude.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang diselenggarakan di satuan pendidikan sangat berbeda dengan pendidikan yang diselenggarakan di perguruan tinggi. Pendidikan di perguruan tinggi menuntut peserta didik dalam memaksimalkan keterlibatan belajarnya di kelas dan mandiri. Dalam kegiatan belajar di kelas, keterlibatan belajar peserta didik dilakukan secara bersama-sama antara peserta didik satu dengan yang lain. Sedangkan keterlibatan belajar peserta didik secara mandiri dilakukan secara individual oleh masing-masing peserta didik dalam dan dengan waktu yang bersifat insidental yang sewaktu-waktu dapat dilakukan peserta didik kapan saja. Dengan pengalaman belajar dari waktu ke waktu, dari semester ke semester, diharapkan peserta didik memiliki kemampuan dalam menyusun karya ilmiah dalam bentuk makalah.

Peserta didik yang terlibat secara aktif dan langsung dalam penyelesaian tugas akan memberikan dampak terhadap kuatnya kemampuan mengingat dari proses yang telah dilakukannya. Pengalaman belajar peserta didik yang terkait dengan penyusunan karya ilmiah adalah menyelesaikan tugas perkuliahan dalam bentuk makalah. Dengan melakukan hal tersebut dari waktu ke waktu maka kemampuan mengingat peserta didik akan membuahkan pemahaman dalam penyusunan karya ilmiah

dalam bentuk makalah. Dengan demikian, hal ini tentu saja menjadi modal bagi peserta didik untuk menjalani semester selanjutnya dalam menyusun karya ilmiah yakni proposal penelitian.

Berbeda ketika peserta didik melaksanakan perkuliahan dikelas dengan pada saat penyusunan proposal penelitian. Pada saat peserta didik melaksanakan perkuliahan dikelas, peserta didik melakukan kegiatan belajar secara bersama-sama dengan dosen pengampu mata kuliah, peserta didik datang lebih dulu ke kelas dan menunggu dosen mata kuliah hadir dan memberikan kuliahnya.

Sedangkan pada saat peserta didik melakukan penyusunan proposal penelitian, peserta dapat melakukannya dimana saja ia inginkan, seperti di kampus, dipergustakaan kampus, perpustakaan daerah, perpustakaan nasional maupun di tempat kos-kosan tempat peserta didik tinggal. Pada saat penyusunan proposal penelitian, peserta didik memikirkan secara individual apa yang akan ia lakukan, apa yang akan ia selesaikan dan apa yang akan ia hasilkan. Begitu juga dengan teman-teman satu kelasnya, juga memikirkan untuk bisa menyusun dan menghasilkan proposal penelitian, meskipun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain tetap bersama-sama melakukan kegiatan dalam pencarian sumber rujukan untuk penyelesaian

penyusunan proposal penelitian, masing-masing mereka tetap memikirkan secara individual.

Penyusunan proposal penelitian yang dilakukan peserta didik harus berpijak pada ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi yang tertuang dalam pedoman penulisan proposal penelitian dan skripsi seperti jenis huruf yang digunakan, ukuran standar huruf, jarak antara baris tulisan, batas penulisan kiri, kanan, bawah dan atas, jenis kertas yang digunakan. Namun yang tak kalah pentingnya dari itu adalah legalitas rujukan. Legalitas rujukan maksudnya adalah keterpenuhan pengutipan referensi yang digunakan dan menuliskannya dalam daftar referensi.

Kemampuan yang akan dimiliki peserta didik dalam menyusun proposal penelitian diperoleh pada saat semester VI dari mata kuliah metodologi penelitian. Salah satu program studi yang mempelajari metodologi penelitian adalah program studi pendidikan guru-pendidikan anak usia dini. Peserta didik yang mempelajari mata kuliah metodologi penelitian adalah peserta didik semester VI. Dalam mata kuliah tersebut, setelah materi perkuliahan telah disampaikan oleh dosen pengampu mata kuliah, peserta didik dituntut untuk menghasilkan satu proposal penelitian. Penyusunan proposal penelitian dilakukan secara berkelompok.

Berdasarkan hasil pengamatan selama memberikan perkuliahan dikelas, yang menjadi kelemahan peserta didik dalam menyusun proposal penelitian adalah pada aspek legalitas rujukan. Maksudnya adalah peserta didik tidak teliti dalam merujuk dan tidak menuliskan rujukan yang digunakan

didaftar kepastakaan. Kelemahan ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak jujur dalam penyusunan proposal penelitian. Secara perbuatan, peserta didik dinyatakan tidak benar melakukan pengutipan rujukan dan proposal yang dihasilkan menjadi diragukan. Jujur atau benar merupakan nilai-nilai yang harus ada pada setiap peserta didik yang tercermin dari hasil kegiatan. Dalam pandangan islam, jujur atau benar adalah bagian dari akhlakul karimah. Untuk memastikan bahwa akhlakul karimah melekat pada diri peserta didik yang tercermin melalui proposal penelitian yang telah dihasilkannya maka perlu dilakukan penelitian dengan pengaruh kemampuan menyusun karya ilmiah dan aktivitas belajar terhadap sikap ilmiah mahasiswa pendidikan anak usia dini.

### METODE

Metode penelitian ni adalaah eksperimen dengan disain penelitian faktorial 2 x 2.

*Tabel disain penelitian*

		ME →	<u>Kemampuan Membuat Karya Ilmiah(A)</u>	
↓SE			<u>Tinggi(A1)</u>	<u>Rendah(A2)</u>
<u>Aktivitas Belajar(B)</u>	<u>TinggiB1</u>	A1B1	A2B1	
	<u>RendahB2</u>	A1B2	A2B2	

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis varians dua jalur di atas menunjukkan bahwa kemampuan membuat karya ilmiah dan aktivitas belajar tidak berpengaruh terhadap sikap ilmiah mahasiswa. Untuk mengetahui dan memperjelas

penyebabnya, berikut pembahasannya. Mahasiswa yang memiliki kemampuan membuat karya ilmiah dapat dilihat dari karya ilmiah yang telah dibuatnya berdasarkan ketentuan atau pedoman yang diberikan. Karya ilmiah disusun sesuai dengan kaidah yang tertera dalam pedoman dimaksud. Pedoman karya ilmiah yang digunakan memuat format penulisan dan sistematika penulisan. Format penulisan berisi tentang kertas yang digunakan, jenis huruf yang digunakan, ukuran huruf, batasan penulisan (margi) atas, kanan, kiri, dan bawah.

Sedangkan sistematika penulisan berisi tentang keteraturan penulisan dengan tidak mengabaikan subsansi dari masing-masing sistem yang dapat dilihat pada bagian daftar isi. Tak kalah penting dari dua hal di atas adalah daftar pustaka atau referensi yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah. Referensi-referensi yang diteliti digunakan dengan melakukan pengutipan redaksi sesuai dengan konteks maka harus ada pada bagian daftar pustaka dengan menuliskan identitas lengkap berkas seperti jurnal, buku dan lain-lain secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan daftar pustaka. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari pengakuan tulisan oleh seseorang yang bukan penulis atau pengarangnya. Dengan demikian akan mencegah dan menghindari dari potensi plagiarisme. Yang menjadi temuan dalam penelitian ini adalah:

- a) Kerapian dalam penulisan karya ilmiah masih sangat kurang rapi;
- b) Penulisan karya ilmiah masih ada yang tidak menyesuaikan dengan format penulisan dan sistematika penulisan;
- c) Potensi plagiarisme diduga

terjadi untuk beberapa karya ilmiah dengan karakteristik yang tampak pada bagian daftar pustaka yaitu identitas waktu pengaksesan kutipan atau sumber yang tertera yakni tanggal dan tahun tidak menunjukkan tahun penulisan atau penyusunan karya ilmiah tetapi identitas waktu menunjukkan karya ilmiah disusun beberapa tahun dari penyusunan karya ilmiah. Temuan dimaksud seperti pada gambar di bawah ini:



Suratno. (2005). *Konsep Kemampuan Sumber Daya Manusia*. Diakses dari <http://solut.kemendiknas.go.id/file/kepegawaian/aunw1341283316.pdf> pada tanggal 5 Mei 2013.

Sutrisno Hadi. (2000). *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/ RA dan Anak Usia Awal SD/ MI*. Jakarta: Kencana.

Wuradji. (2006). *Panduan Penelitian Survei*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.

Yudha. M. Saputra & Rudyanto. (2005). *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Zulaichah. (2013). *Pengenalan Warna Melalui Media Kain Perca untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Kelompok A TK Tunas Buana Surabaya*. Diakses dari <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/1168> pada tanggal 6 Maret 2013.

Mahasiswa yang menyusun karya ilmiah baik ketika sendiri maupun berkelompok maka akan menunjukkan rangkaian aktivitas belajar yang mereka lakukan dimana saja sesuai dengan keinginan sendiri dan/atau kesepakatan kelompok. Aktivitas-aktivitas tersebut menunjukkan bahwa terjadi proses penyusunan karya ilmiah sehingga rekam jejak aktivitas tersebut dapat teradministrasi. Aktivitas yang terjadi menunjukkan aktivitas belajar pada saat perkuliahan dan pelaksanaan pengerjaan tugas secara berkelompok.

Sedangkan aktivitas belajar selain pada saat perkuliahan mengalami kesulitan pengendalian dan pengkondisian khususnya ketika mahasiswa melaksanakan pengerjaan

untuk penyelesaian tugas dalam membuat karya ilmiah. Mahasiswa seperti kesulitan menuliskan kembali kegiatan atau aktivitas yang pernah mereka lakukan baik sendiri maupun ketika bersama-sama. Hal ini tampak pada lembar aktivitas yang mereka tulis. Aktivitas yang mereka tunjukkan dalam lembar aktivitas tidak menunjukkan beragam aktivitas yang telah dilakukan secara sendiri maupun ketika bersama-sama.

Mahasiswa yang membuat karya ilmiah mempedomani format dan pedoman penulisan karya ilmiah yang telah disampaikan dan dituliskan juga dalam papan *white board* ketika di kelas. Sebagaimana sikap ilmiah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahwa dalam karyanya, mahasiswa menunjukkan sikap jujur, berani, dan bertanggung jawab sehingga hal inilah yang akan tampak dalam karyanya itu. Yang menjadi temuan dalam hal ini adalah masih ada mahasiswa yang tidak menunjukkan sikap jujur, berani dan bertanggungjawab. Khususnya adalah sikap jujur. Sebab, dalam tulisan yang merupakan karya mereka akan menunjukkan bahwa mahasiswa dalam menulis karyanya menunjukkan jujur atau tidak dalam menulis.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data varian dua jalur maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh kemampuan membuat karya ilmiah dan aktivitas belajar terhadap sikap ilmiah mahasiswa dan tidak ada interaksi kemampuan membuat karya ilmiah dan aktivitas belajar terhadap sikap ilmiah mahasiswa dan tidak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2015. Pengertian Kemampuan (Ability) Menurut Para Ahli. Available Online: <http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-kemampuan-ability-menurut.html#>. Diakses 1 Januari 2018
- Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi, Naswan Suharsono. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. Jurnal Vol: 4 No: 1 Tahun: 2014.
- Frima Yunita, Fakhruddin Z, M. Nor. \_\_. Hubungan Antara Sikap Ilmiah Siswa Dengan Hasil Belajar Fisika di Kelas XI IPA MA Negeri Kampar. Jurnal Tersedia di <http://repository.unri.ac.id:8080/xmlui/bitstream/handle/123456789/1508/Jurnal%20Frima%20Yunita.pdf?sequence=1>. Diakses 1 Januari 2017.
- Ibnu Sodik, Andy Suryadi, Tsabit Azinar Ahmad. 2014. Program Guru Menulis: Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sejarah Dalam Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Semarang. Jurnal Reayasa Vol. 12 No. 1, Juli 2014.pdf. Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang
- Isah Cahyani. 2010. Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Penelitian pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia. Jurnal: Sosiohumanika, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Kenan. 2014. Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Penugasan Pada Materi Pokok Menulis di Kelas IV SD Negeri 050649. Jurnal Saintech

Vol. 06-No. 02-Juni 2014 ISSN 2086-9681

M. Abdul Rozik. 2015. Peningkatan Kemampuan Metodologi Penelitian Dalam Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru PPKN Mgmp PPKN SMP Se Kabupaten Tulungagung. Jurnal: J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat) Volume 2, Nomor 1, Juli 2014: 18-27 ISSN : 1907-2015.

Milman Yusdi. 2011. Pengertian Kemampuan. Available Online: <http://milmanyusdi.blogspot.co.id/2011/07/pengertian-kemampuan.html>. Diakses 1 Januari 2018.

Nur Asik. Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Melalui Pendekatan Kolaboratif. Universitas Negeri Jakarta

Ulfaira, Jamaludin, dan Septiwiharti. Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Siswa Kelas III di SD Inpres Marantale Dalam Pembelajaran Pkn Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing. Jurnal: Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 3. ISSN 2354-614X. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako